

**PENDAPAT ANGGOTA TENTANG SIMPAN PINJAM PEREMPUAN(SPP)
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
DI TUNAS MELATI II A JORONG LIMAU PURUIK
KECAMATAN KINALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**ELIZA RAHMA DIANA
NIM 1200451/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

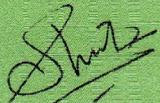
**Pendapat Anggota Tentang Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
di Tunas Melati II A Jorong Limau Puhik
Kecamatan Kinali**

Nama : Eliza Rahma Diana
NIM/BP : 1200451/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

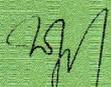
Pembimbing I,


Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,


Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENDAPAT ANGGOTA TENTANG SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
(SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PNPM) DI TUNAS MELATI H A JORONG LIMAU PURUIK
KECAMATAN KINALI

Nama : Eliza Rahma Diana
NIM/BP : 1200451/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama Penguji	Tanda tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd	4. 
5. Anggota : Vevi Smarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pendapat Anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruk Kecamatan Kinali” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Eliza Rahma Diana
1200451/2012

ABSTRAK

Eliza Rahma Diana :Pendapat Anggota tentang Simpan Pinjam (SPP) Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik Kecamatan Kinali

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan simpan pinjam perempuan di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik. Diduga partisipasi anggota tinggi untuk mengikuti SPP karena pendapat anggota simpan pinjam perempuan sudah baik. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan pendapat anggota SPP tentang konsep dasar simpan pinjam perempuan, (2) menggambarkan pendapat anggota SPP tentang pelaksanaan simpan pinjam perempuan, (3) menggambarkan pendapat anggota pengawasan simpan pinjam perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh anggota yang ikut serta dalam kegiatan SPP di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik berjumlah 23 orang. Sampel diambil dengan teknik sensus di mana seluruh populasi dijadikan responden. Teknik pengumpulan data adalah kuisioner, sedangkan alat pengumpulan data adalah angket dan analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran pendapat anggota tentang konsep dasar simpan pinjam perempuan sudah sangat baik, (2) gambaran pendapat anggota tentang pelaksanaan SPP terlihat sangat baik, (3) gambaran pendapat anggota terhadap pengawasan terlihat juga sudah sangat baik. Saran dalam penelitian ini adalah bagi pembina SPP untuk dapat memprogramkan pelatihan untuk anggota sehingga pengetahuan mereka meningkat tentang SPP PNPM dan bagi pengelola dapat memotivasi anggota agar selalu meningkatkan pengetahuan mereka tentang SPP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pendapat Anggota tentang SPP PNPM di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik Kecamatan Kinali.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Penasehat Akademik, sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak mengajarkan ilmu kepada penulis selama kuliah.

6. Ibu-ibu anggota simpan pinjam perempuan di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
7. Teristimewa kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan adikku, dan calon pendampingku yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2017

Eliza Rahma Diana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui PLS	16
2. Simpan Pinjam Perempuan	19
3. Tinjauan Tentang PNPM	35
B. Pendapat dan Hubungannya dengan Partisipasi	39
C. Penelitian Relevan	43
D. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data	47
1. Jenis Data	47
2. Sumber Data	48
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	48
E. Prosedur Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah anggota SPP 5 tahun terakhir	5
2	Data Peminjaman Dan Pengembalian SPP Tunas Melati II A	6
3	Populasi Penelitian.....	45
4	Gambaran Pendapat tentang Konsep Dasar SPP	54
5	Gambaran Pendapat tentang Pelaksanaan SPP	57
6	Gambaran Pendapat tentang Pengawasan SPP	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual	45
2	Histogram Pendapat tentang Konsep Dasar SPP	55
3	Histogram Pendapat tentang Pelaksanaan SPP	57
4	Histogram Pendapat tentang Pengawasan SPP	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi Penelitian	69
2	Angket/Kueisioner	70
3	Data Mentah Uji Coba Instrumen	73
4	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	74
5	Data Mentah Penelitian	77
6	Rekapitulasi Data Penelitian	78
7	Harga Kritik dari R_{tabel}	81
8	Halaman Persetujuan Penelitian.....	82
9	Surat Izin Penelitian	83
10	Surat Rekomendasi Kesbangpol Pasaman Barat.....	84
11	Surat Keterangan Kecamatan Kinali.....	85
12	Surat Keterangan Wali Nagari Kinali	86
13	Surat Keterangan Unit Dana Bergulir Kinali	87
14	Surat Keterangan Pengurus SPP Tunas Melati II A.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang menghadapi berbagai masalah kependudukan, salah satunya yaitu kemiskinan seperti yang kita ketahui bahwa fenomena kemiskinan di Indonesia masih sulit dipecahkan. Kemiskinan di Indonesia menyebabkan berbagai masalah-masalah baru, seperti kebodohan, kelaparan, kesenjangan sosial, masalah kesehatan dan tindakan kriminalitas yang semakin hari semakin meningkat.

Kemiskinan merupakan momok permasalahan yang harus dihadapi oleh negara, tidak memandang negara maju atau negara berkembang, seperti Indonesia. Problematika kemiskinan merupakan problematika yang sangat kompleks, kemiskinan terkait erat dengan masalah-masalah lain seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, problem kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kekurangan, pendapatan yang tidak mencukupi, tetapi juga sebab-sebab lain seperti, tingkat kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan, pengangguran yang terus bertambah, masalah gizi dan kesehatan masyarakat, dan budaya malas yang memiskinkan masyarakat. Oleh karenanya, kemiskinan sebagai potret permasalahan global, merupakan problem yang harus segera dituntaskan, baik oleh pemerintah sebagai pemegang kebijakan atau pihak-pihak lain yang memiliki andil dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Sudjana (1991:222), mengemukakan “Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari pendidikan nasional yang program-programnya berkaitan dengan berbagai faktor pembangunan, adalah wajar untuk memantapkan tugas pokoknya

agar berorientasi pada perubahan masyarakat yang mungkin terjadi dimasa depan”. Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan luar sekolah maka dapat dilaksanakan dalam bentuk yang melembaga atau tidak.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan, mulai dari memberikan bantuan langsung ke masyarakat hingga mengadakan program berbasis pemberdayaan masyarakat. Ketika dihadapkan pada kondisi nyata masyarakat Indonesia, alangkah lebih bijak apabila pemerintah dalam usaha menanggulangi kemiskinan membidik pada mentalitas masyarakat Indonesia.

Tujuan pemerintah bukan hanya memberikan bantuan pada masyarakat tetapi lebih kepada mengubah pola pikir masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia cenderung pasrah dalam menghadapi kenyataan hidup dan cenderung mengandalkan bantuan dari pemerintah. Hal ini membuat masyarakat Indonesia menjadi pasif, malas dan lebih suka menerima dari pada member, sama artinya dengan lebih suka mencari kerja daripada membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan Indonesia selalu ada dalam bayangan kemiskinan.

Salah satu jalur membina dan mengembangkan masyarakat adalah dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan tidak hanya berfokus pada suatu pendidikan dibangku sekolah saja tetapi juga pada jalur pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah. Pada jalur pendidikan luar sekolah pelaksanaan kegiatan mempunyai peran penting di dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang tidak diperoleh pada jenjang pendidikan formal.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 13 yang berbunyi “Jalur Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan nonformal dikenal dengan pendidikan luar sekolah (PLS) yang merupakan salah satu jalur pemerolehan pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Selanjutnya pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) dibutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nonformal yang tercantum pada PP Nomor 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 102 Ayat (2) bahwa:

Pendidikan nonformal bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan luar sekolah merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi diri yang tidak dapat dilayani dalam jalur pendidikan sekolah, banyak bentuk perwujudan dari pengembangan diri baik melalui belajar mandiri, pengalaman, dan melalui referensi yang ada. Menurut PP RI No. 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 100 Ayat (3) menyatakan bahwa “penyelenggaraan pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan kesetaraan”.

Sejalan dengan itu Kementerian Koordinator Perekonomian Dan Kesejahteraan Rakyat (MENKOKESRA) telah merancang suatu program nasional yang disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Pengertian yang terkandung mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah : (1) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulan kemiskinan yang berkelanjutan dan (2) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (No. 25/Kep/Menko/Kesra/VII/2007).

Dengan demikian salah satu program pendidikan nonformal dalam pemberdayaan perempuan adalah simpan pinjam perempuan (SPP). Kegiatan SPP merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pemberdayaan keluarga meliputi segala upaya bimbingan pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tujuan SPP adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batinnya. Sedangkan sasaran dari kegiatan SPP adalah seluruh anggota keluarga yang masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya.

Salah satu kelompok yang didirikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat bernama Tunas Melati. Simpan pinjam perempuan yang berada di Jorong Limau Puruik berdiri pada tahun 2006 sampai dengan sekarang, serta memiliki anggota sebanyak 23 orang dari latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda namun kegiatan simpan pinjam perempuan ini mampu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh anggota.

Tabel 1. Daftar Anggota SPP Tunas Melati II A Tahun 2011 sampai 2015

No	Tahun	Jumlah anggota
1.	2011	7 orang
2.	2012	10 orang
3.	2013	12 orang
4.	2014	15 orang
5.	2015	23 orang

Sumber: Dokumentasi SPP Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik

Program PNPM ini membentuk simpanan untuk ibu-ibu agar mereka terbantu untuk menambah kebutuhan mereka. Selain itu program ini bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan pada perempuan yang tidak hanya menunggu

dari suaminya, akan tetapi agar perempuan lebih produktif lagi dan mensejahterakan mereka baik dari segi keluarga, pendidikan dan yang lainnya. Awal pembentukan kelompok ini syaratnya adalah ibu-ibu atau perempuan yang mempunyai KTP di Jorong Limau Puruik, dan sebagai masyarakat miskin. Pembentukan kelompok ini pertama kalinya dengan cara merekrut anggota yang dalam satu kelompok itu terdiri 25 orang maksimal. Jadi disini yang hanya ikut ada 23 orang, setelah terkumpul anggota maka dibentuk ketua, bendahara, dan sekretaris yang ditunjuk oleh anggota dan kesepakatan bersama anggota dengan UPK Kecamatan.

Berdirinya kelompok ini pada tahun 2015, dan pada tahap ini adalah tahap yang ke sembilan. Besar pinjaman yang didapat oleh kelompok ini adalah Rp.154.000.000 untuk perguliran dananya. Cair pada April 2015, dan angsuran berakhir semuanya pada bulan Agustus 2016.

Tabel 2. Data Peminjaman dan pengembalian Dana Simpan Pinjam Perempuan Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik Tahun 2011 sampai 2015

No	Tahun	Jumlah peminjam	Tanggal/bulan Peminjaman	Besar Pinjaman	Tanggal/bulan Pengembalian
1.	2011	7 orang	Oktober 2011	Rp. 19.000.000	Agustus 2011
2.	2012	10 orang	Oktober 2011	Rp. 54.000.000	September 2012
3.	2013	12 orang	Desember 2012	Rp. 90.000.000	Desember 2013
4.	2014	15 orang	Februari 2014	Rp. 104.000.000	Februari 2015
5.	2014	23 orang	April 2015	Rp. 154.000.000	Agustus 2016

Sumber: Dokumentasi SPP Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik

Setelah itu dilakukan langkah-langkah untuk pemberian dana kepada anggota yang kan disetujui.

a. Pembahasan awal

Pemabahsan awal ini dilakukan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Pengecekan administrasi
 - 2) Kunjungan lapangan oleh Tim Pendanaan, UPK, dan Tim Verifikasi
- b. Pembahasan akhir
- 1) Penetapan jumlah pinjaman yang akan dicairkan kepada penerima manfaat.
 - 2) Dilakukan musyawarah antar desa untuk memberitahu jumlah besar pinjaman
 - 3) Pembudalan dokumen (surat perjanjian, dan administrasi pendukung)
- c. Penyerahan dana

Kegiatan ini jumlah dana modal yang dipinjamkan untuk modal usahanya berkisar dari 1 juta sampai 10 juta. Dan pengembalian modal ini dengan cara angsuran perbulan. Dan sistem pembayarannya dipotong dengan bunga perbulan, bunganya perbulan 10% . dari semua anggota ini membayar perbular rata-rata semua membayar tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana peneliti pada tanggal 4 Juni 2016 dengan ibu Rita Endriani, S.Pd selaku Ketua Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik, diketahui bahwa SPP Tunas Melati II A adalah salah satu program PNPM aktif di Kecamatan Kinali dengan berbagai program kerja yang terlaksana dengan baik ditingkat kabupaten. Kelompok simpan pinjam perempuan Tunas Melati II A aktif dalam kegiatan simpan pinjam perempuan, Hal ini dikarenakan dalam menentukan tujuan program dirumuskan secara bersama antara anggota SPP dengan pengurus SPP dan tujuan program ini digunakan untuk menentukan langkah awal dalam pengelolaan dana bergulir SPP. Hal yang menarik dari

simpan pinjam perempuan ini adalah seluruh anggota terlibat dalam setiap tahapan kegiatan partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di kelompoknya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Dalam penjelasan PTO IV PNPM-MP (Hal. 58), simpan pinjam perempuan merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Dengan adanya kegiatan simpan pinjam di Jorong Limau Puruik ini anggota SPP dapat membuka lapangan pekerjaan dan menambah modal usaha bagi anggota yang bekerja sebagai pedagang dan untuk membeli kebutuhan pertanian bagi anggota yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh pada tanggal 06 Juni 2016 dari ibu Supriyati anggota simpan pinjam perempuan, beliau mengungkapkan sebelumnya banyak anggota yang tidak bekerja, sekarang dengan adanya simpan pinjam anggota tersebut sudah bekerja sebagai pedagang, petani, dan sebagian anggota menggunakan pinjaman sebagai tambahan modal usahanya.

Berdasarkan data di atas, dapat diamati bahwa kegiatan simpan pinjam sangatlah bermanfaat bagi anggota, lebih dari 50% anggota memiliki pekerjaan dengan menggunakan hasil pinjaman dan sebagai penambah modal usaha mereka serta ketersediaan modal yang memadai di dalam kelompok SPP. Keberadaan simpan pinjam perempuan ini mendapat sikap atau penilaian yang positif dari masyarakat setempat, dengan meninjau banyak anggota warga masyarakat yang bergabung, serta kontribusi anggota dalam modal atau simpanan, pinjaman, dan

pemahaman mereka dengan fungsi SPP. Diduga partisipasi anggota yang tinggi tersebut tidak terlepas dari pendapat mereka tentang kegiatan simpan pinjam perempuan. Azwar (1997), menjelaskan bahwa “opini merupakan pernyataan sikap yang sangat spesifik atau sikap dalam artian yang lebih sempit”. Pendapat anggota bertujuan untuk merubah pola pikir anggota dan memiliki pengetahuan tentang kegiatan simpan pinjam perempuan dan menciptakan perasaan senang dengan keadaan organisasi yang kondusif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2009), sikap terbentuk dan berubah dalam diri seseorang melalui adanya interaksi yang terjadi antara orang tersebut dengan suatu objek, atau manusia lain, interaksi dengan kelompok ataupun di luar kelompok.

Berangkat dari kondisi dan asumsi inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pendapat Anggota Tentang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik Kecamatan Kinali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas dimana kegiatan simpan pinjam perempuan di Jorong Limau Puruik, Kecamatan Kinali telah berjalan dengan baik dan lancar dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Ketersediaan modal simpan pinjam yang baik.
2. Pelayanan yang baik dari pengurus.
3. Pendapat anggota simpan pinjam perempuan.
4. Respon positif dari masyarakat.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang melatarbelakangi keberhasilan pada kegiatan simpan pinjam perempuan di Jorong Limau Puruik, maka peneliti membatasi masalah yaitu pendapat anggota tentang simpan pinjam perempuan program nasional pemberdayaan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan permasalahan penelitian yang diteliti adalah bagaimanakah pendapat anggota tentang simpan pinjam perempuan PNPM di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik Kecamatan Kinali.

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pendapat anggota SPP di Tunas Melati II A Jorong Limau Puruik ditinjau dari aspek.

1. Pendapat anggota tentang konsep dasar SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik.
2. Pendapat anggota tentang pelaksanaan SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik .
3. Pendapat anggota tentang pengawasan SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran pendapat anggota tentang konsep dasar SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik?
2. Bagaimanakah gambaran pendapat anggota tentang pelaksanaan SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik?
3. Bagaimanakah gambaran pendapat anggota tentang pengawasan SPP Tunas Melati II A di Jorong Limau Puruik?

G. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Menjadi bahan informasi dan masukan bagi pembina SPP dan pengelola SPP dalam meningkatkan pendapat anggota SPP.
- b. Sebagai salah satu acuan yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

H. Definisi Operasional

Pendapat anggota simpan pinjam perempuan dalam penelitian ini perlu dijelaskan definisi operasional untuk menyamakan persepsi. Sugono (2008), mengemukakan bahwa pendapat adalah sambutan terhadap ucapan berupa kritik, komentator, dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapat adalah pikiran atau anggapan seseorang tentang suatu hal seperti orang lain maupun peristiwa dan setiap orang bebas mengemukakanya.

Pendapat anggota simpan pinjam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komentar peserta terhadap berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan di SPP baik aspek konsep dasar SPP, Pelaksanaan SPP, dan pengawasan SPP.

1. Simpan Pinjam Perempuan

Dalam memberikan dukungan terhadap PNPM Mandiri Perdesaan yang mempunyai tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan maka kegiatan pengelolaan dana bergulir menjadi salah satu kegiatan yang memberikan kemudahan bagi RTM untuk mendapatkan permodalan dalam bentuk kegiatan simpan pinjam perempuan.

Ketentuan dasar simpan pinjam perempuan merupakan ketentuan-ketentuan pokok yang digunakan sebagai acuan bagi masyarakat dan pelaku lainnya dalam melaksanakan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelestarian. Agar sesuai dengan prinsip, tujuan dan mekanisme kerja simpan pinjam perempuan. (Tim Koordinasi PNPM-MP, 2008)

a. Konsep Dasar Simpan Pinjam Perempuan

1) Pengertian SPP

Hasibuan (2011), menyatakan Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat.

Jadi, Simpan Pinjam Perempuan merupakan suatu usaha yang memberikan kesempatan kepada anggotanya kaum perempuan untuk menyimpan dan meminjam untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan.

Indikator pengertian SPP yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Wadah untuk kesejahteraan masyarakat
- 2) Tempat untuk mendapatkan modal usaha
- 3) Ibu-ibu merupakan sasaran utama dalam kegiatan simpan pinjam
- 2) Tujuan SPP

Suprpto (2006), menyatakan tujuan merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek. Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana suatu kegiatan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang waktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya.

Tujuan SPP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah kunci untuk menentukan atau merumuskan apa yang akan dikerjakan, artinya tujuan merupakan langkah awal dalam proses mencapai kesuksesan.

Indikator tujuan SPP yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu kebutuhan.
- 2) Memperengaruhi perekonomian.
- 3) Mengembangkan usaha.

3) Manfaat SPP

McQuail (1996), menyatakan manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima). Pemanfaatan merupakan hasil, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.

Manfaat SPP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna yang dalam hal ini adalah menggunakan atau memakai modal usaha yang diberikan sebagai penambah modal usaha untuk mengembangkan usaha yang telah ada atau baru akan dimulai.

Indikator tujuan SPP yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan modal usaha
- 2) Pendorong perubahan ekonomi
- 3) Menambah wawasan

2. Pelaksanaan SPP

Gauzali (1993), menyatakan pelaksanaan merupakan manajemen yang paling utama karena dalam fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Pelaksanaan kegiatan merupakan penentuan bagi bawahan apa yang harus dikerjakan dengan pengarahan yang mencakup berbagai proses memerlukan metode untuk mengatur perilaku anggota dalam aktifitas-aktifitas tertentu dan menghindari aktifitas lainnya dengan menetapkan peraturan yang ada.

Yang dimaksud dalam pendapat tentang pelaksanaan dalam penelitian ini adalah apakah anggota memahami pelaksanaan dalam kegiatan sebelumnya, yang terdiri dari penentuan anggota, penetapan tatacara peminjaman modal usaha, prosedur peminjaman modal, dan kegiatan yang dilakukan .

Indikator pelaksanaan SPP yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan kegiatan
- 2) Penetapan tatacara peminjaman modal usaha
- 3) Prosedur peminjaman modal usaha
- 4) Kegiatan yang dilakukan pengurus
- 5) Dapat menyelesaikan masalah

3. Pengawasan SPP

Terry dalam Winardi (1986), mengatakan pengawasan tidak hanya melihat sesuatu dengan seksama dan melaporkan hasil kegiatan mengawasi, tetapi juga mengandung arti memperbaiki dan meluruskannya sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Yang dimaksud pendapat tentang pengawasan dalam penelitian ini adalah anggota memantau, mengevaluasi kinerja pengurus dan mengevaluasi hasil kerja pengurus dalam perkembangan kegiatan yang dilakukan.

Indikator yang pengawasan SPP yang akan dilihat gambarannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan
- 2) Evaluasi kinerja pengurus.